

INTISARI

Meningkatnya jumlah penduduk dan kegiatan penduduk serta pembangunan yang bersifat fisik di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menyebabkan meningkatnya kebutuhan lahan. Sementara itu, lahan yang tersedia semakin berkurang sehingga perubahan penggunaan lahan khususnya lahan pertanian menjadi lahan non pertanian sangat penting untuk dikaji. Penelitian yang berjudul “*Perubahan Bentuk Penggunaan Lahan Penggunaan Lahan Pertanian ke Non Pertanian dan Beberapa Faktor Penyebabnya di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Antara Tahun 1990 – 2001*”, dilakukan untuk mengetahui dinamika penggunaan lahan yang ada di daerah penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis statistik, analisis tabel, dan analisis peta. Metode analisis statistik digunakan untuk mengetahui pola pemukiman (Metode Tetangga Terdekat), sedangkan metode analisis tabel digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel seperti hubungan perubahan penggunaan lahan pertanian ke non pertanian dengan jalur jalan, rumah tangga penduduk, dan pusat kegiatan. Analisa peta digunakan untuk melakukan tumpang susun antara Peta Penggunaan Lahan Tahun 1990 dan 2001 dan antara Peta Penggunaan Lahan Kota Banguntapan dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota Banguntapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada penurunan luas lahan pertanian sebesar 190,56 Ha (10,57%) dalam kurun waktu antara tahun 1990-2001. Perubahan lahan pertanian dalam kurun waktu tersebut didominasi ke bentuk pemukiman (95,99%). Peningkatan jumlah rumah tangga penduduk berpengaruh terhadap penurunan luas lahan pertanian demikian juga ada hubungan antara keberadaan jalur jalan dengan perubahan penggunaan lahan pertanian ke non pertanian. Pola pemukiman yang terbentuk di tahun 2001 adalah bergerombol. Teknik tumpang susun peta menghasilkan penyimpangan penggunaan lahan Kota Banguntapan tahun 2001 terhadap Rencana Detail Tata Ruang Kota Banguntapan terutama dalam blok peruntukan.

ABSTRACT

Population growth and their activities as well as physical development in Bantul Regency, Province of Yogyakarta Special Region, cause the need of the land will be increasing. Mean while, the available gradually become decreasing the land, so the landuse change in particular land of agriculture become non agriculture is important to study. The research entitled “Form Landuse Change Agriculture Become Non Agriculture and Some Factors be Caused in Banguntapan, Bantul Regency Between 1990 –2001 years”, for change landuse dynamys in research area.

The method that used in this research was statistic analysis, table analysis and map analysis. Statistic analiysis method was used to know the settlement pattern (Nearest Neighbour Analysis), while table analysis method was used to know the relation between variables such as relation of agriculture land changes to non-agriculture with road route, citizen household and central of activity. Map analysis used to do an overlay process between land use map in 1990 and 2001, and between land use map of Banguntapan city with Detailed Design of Urban Planning (RDTRK) of Banguntapan city.

The result of research indicate that there was a wide degradation of agriculture land as much as 190,56 Ha (10,57%) in the year 1990 – 2001. The agriculture land changes in that period dominated by settlement (95,99%). The raising number of citizen household has influence to degradation wide of agriculture land, and this thing has a relation between road route existences with agriculture land changes to non-agriculture land. The settlement pattern that formed in year 2001 was in-group. Map overlay technique was resulted a land use deviation of Banguntapan city in year 2001 from Detailed Design of Urban Planning (RDTRK) of Banguntapan city, especially allocation space.